

## ABSTRAK

Caleb Evanuel Williady (01022190028)

### PERANCANGAN KAWASAN HUNIAN KAMPUS PENDUKUNG ACTIVE LIFESTYLE DI ANAM-DONG, SEOUL

(xiii + 107: 74 gambar; 2 tabel; 0)

Kawasan Anam-dong merupakan sebuah lingkungan perumahan, kos, dan juga area komersial yang berdekatan dengan kampus Universitas Korea di Seoul. Kawasan ini memiliki permasalahan lingkungan yang kurang *vibrant* sehingga kurangnya daya tarik bagi mahasiswa dapat beraktivitas. Di Korea Selatan memiliki kebiasaan buruk yang terjadi akhir-akhir ini, salah satunya *sedentary lifestyle*. *Sedentary lifestyle* menyebabkan tidak terjadinya aktivitas bergerak dan aktivitas di luar maupun di dalam ruangan. *Sedentary lifestyle* merupakan salah satu dampak dari penggunaan perkembangan teknologi dan juga meningkat karena efek gaya hidup dari pandemik. Perancangan kota yang baru diharapkan mendukung *active lifestyle* dalam menciptakan kawasan yang lebih *vibrant* atau hidup. Potensi menghidupkan kawasan Anam-dong adalah menampung kebutuhan, minat terutama dalam ruang publik dan hunian yang menciptakan interaksi sosial pada mahasiswa Universitas Korea sebagai yang populasi terbanyak pada area tapak. Active city menjadi landasan utama dalam perencanaan zoning dan fungsi sebagai strategi desain dalam memenuhi kebutuhan dan minat penghuni tapak. Penggunaan pendekatan *active city* untuk meningkatkan ruang publik yang dapat menjadi titik berangkat dari strategi desain. Salah satu perancangan dalam mendukung *active city* adalah *pedestrian only street* sebagai wadah untuk kemudahan aksesibilitas hunian dan ruang publik yang terintegrasi dengan pintu masuk Universitas Korea. Perencanaan *pedestrian only street* direncanakan untuk memiliki *view* terhadap salah satu tempat tradisional yang berada di tapak yaitu *buddhist temple*. Perancangan ruang aktivitas di antara bangunan hunian direncanakan sebagai aksesibilitas untuk ke area kos dan juga sebagai *outdoor learning space* serta *green space*. Ruang publik yang rencanakan memiliki 4 taman yang mengakomodasi berbeda aktivitas yang menarik dan menjadi kebutuhan. Taman di fungsikan sebagai ruang relaksasi, kegiatan budaya, tempat olahraga, dan aktivitas bermain dan bersantai. Melalui fungsi ruang publik, hunian, serta konektivitasnya serta zonasi pada area tapak baru menjadikan wilayah Anam-dong sebagai wilayah yang mengakomodasi keaktifan dan aktivitas outdoor dalam mendukung aktifive lifestyle.. Perancangan ini merupakan hasil kerja sama UPH dengan Program Studi Arsitektur Soongsil University Korea Selatan yang didukung data dari Seoul Metropolitan Government.

Referensi : 22 (1936 - 2022)

Kata Kunci : Kota Aktif, Ruang Publik, Komersial dan Kos, Gaya Hidup Aktif, Aktivitas Pemuda dan Dewasa

## ABSTRACT

Caleb Evanuel Williady (01022190028)

### **DESIGNING A CAMPUS RESIDENTIAL AREA THAT SUPPORT AN ACTIVE LIFESTYLE IN ANAM-DONG, SEOUL**

(xiii + 107 : 74 image ; 2 table; 0)

The Anam-dong area is a residential, boarding, and commercial neighborhood located near the Korea University campus in Seoul. This area faces environmental challenges that hinder its vibrancy, thereby making it less appealing for students to engage in activities. One of the unhealthy habits prevalent in South Korea, particularly in recent times, is a sedentary lifestyle. This sedentary lifestyle results in a lack of physical movement and activity both indoors and outdoors. It is a consequence of technological advancements and has been further exacerbated by the lifestyle changes brought about by the pandemic. The aim of the new urban design is to support an active lifestyle and create a more vibrant and lively area. To achieve this, the potential of revitalizing the Anam-dong area lies in meeting the needs and interests of the students, particularly in terms of public spaces and housing, fostering social interactions. The concept of an active city serves as the foundation for the zoning and functional planning, acting as a design strategy to fulfill the needs and interests of the residents. Adopting an active city approach enhances public spaces and serves as a starting point for the design strategy. One of the design elements to support an active city is the implementation of a pedestrian-only street, facilitating easy accessibility to housing and integrated public spaces, connected to the entrance of Korea University. The planning of the pedestrian-only street includes a view of one of the traditional sites within the area, namely the Buddhist temple. Additionally, the design of activity spaces between residential buildings is intended to serve as accessibility to boarding areas, as well as outdoor learning and green spaces. The planned public spaces encompass four parks, accommodating various engaging activities based on their respective functions. These parks serve as spaces for relaxation, cultural activities, sports, and recreational activities. Through the integration of public spaces, housing, connectivity, and zoning in the new site area, Anam-dong aims to become a region that accommodates outdoor activities and fosters an active lifestyle. This design is the result of a collaboration between UPH and the Architecture Department of Soongsil University in South Korea, with support from data provided by the Seoul Metropolitan Government.

References : 22 (1936 - 2022)

Keyword : Active City, Public Space, Commercial and Dormitory, Active City, Adolescent and Adults Activity